

EDUKASI KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE DALAM EMBER SAAT PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN RW 25 KELURAHAN JEBRES

Septi Aprilia¹, Eko Nugroho², Setyo Adi Nugroho³

^{1,2,3}ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

¹septi@itspku.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic is a natural disaster that cannot be avoided by every human being that can cause crises in several sectors, so to deal with this situation, humans are required to adapt and make decisions quickly and accurately. The food crisis is one of the crucial things in meeting human primary needs, through this activity a bucket catfish farming method can be chosen that requires low costs but with good results. The COVID-19 pandemic is a natural disaster that cannot be avoided by every human being that can cause crises in several sectors, so to deal with this situation, humans are required to adapt and make decisions quickly and accurately. Food security is one of the crucial things in meeting human primary needs, through this activity a bucket catfish farming method can be chosen that requires low costs but with good results.

Keywords: covid 19, food security

Abstrak

Pandemi covid 19 merupakan sebuah bencana alam yang tidak bisa dihindari oleh setiap manusia yang dapat menyebabkan krisis dalam beberapa sektor, sehingga untuk menghadapi keadaan tersebut manusia dituntut dapat beradaptasi dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Ketahanan pangan merupakan salah satu hal yang krusial dalam pemenuhan kebutuhan primer manusia, melalui kegiatan ini dapat dipilih metode budidaya ikan lele dalam ember yang membutuhkan biaya rendah tetapi dengan hasil baik.

Kata Kunci: covid 19, ketahanan pangan

Submitted: 2022-07-07

Revised: 2022-07-11

Accepted: 2022-07-27

Pendahuluan

Pandemi Covid di Indonesia dimulai pada awal bulan maret 2020 yang hingga saat ini belum berakhir. Kondisi ini belum kunjung membaik dikarenakan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang terpapar covid-19. Untuk menekan peningkatan kasus yang terjadi, pemerintah mengeluarkan berbagai macam kebijakan yaitu karantina wilayah. Sehingga dengan kebijakan ini pergerakan masyarakat semakin dibatasi sehingga menimbulkan dampak yang begitu besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama pada aspek perekonomian berupa kebutuhan pangan keluarga.

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dalam aspek kebutuhan pangan yaitu berupa berkurangnya ketersediaan bahan pangan dan sulitnya akses untuk mendapatkan bahan pangan tersebut. Berbagai teknologi dikembangkan seperti memesan makanan melalui *e-commerce*, atau jasa pesan antar dapat memudahkan sebagian orang dalam memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi, beberapa orang masih kesulitan dalam menggunakan teknologi tersebut, sehingga tetap mengandalkan cara seperti biasa dengan membeli diwarung atau toko-toko. Mengingat peraturan pemerintah tentang pandemi yang mengharuskan toko-toko atau tempat berbelanja ditutup untuk sementara waktu atau pada jam tertentu menjadikan warga RW 25 kelurahan Jebres kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga.

Untuk mengurangi dampak ekonomi dan mengatasi permasalahan tersebut kami melakukan pengabdian masyarakat melalui edukasi dalam mengatasi masalah kebutuhan pangan keluarga melalui edukasi dan pendampingan budidaya ikan lele di ember di wilayah RW 25 Kelurahan Jebres, Surakarta.

Metode

Metode pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menggunakan metode sosialisasi. Tempat dan lokasi pelaksanaan dilakukan di Masjid Baitussalam, Sawah Karang RT 03 RW 23 Kelurahan Jebres, Kota Surakarta pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 08.00-12.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota tim pengabdian masyarakat dari ITS PKU Muhammadiyah Surakarta dan dihadiri oleh sejumlah warga dari RT 03 RW 23 Kelurahan Jebres, Kota Surakarta.

Tahap awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendataan peserta dan pengisian daftar hadir. Kegiatan dibuka oleh ketua RW 23, Kelurahan Jebres Kota Surakarta dan dihadiri oleh 25 warga dan kata sambutan dari ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat oleh septi aprilia kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama.

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi, pada sesi awal dimulai dengan penyampaian materi edukasi oleh ketua pelaksana kegiatan yaitu septi aprilia. Materi ini berisikan tentang pentingnya ketahanan pangan pada masa pandemi covid 19 melalui potensi budidaya ikan lele pada ember pada warga RT 03 RW 23 Kelurahan Jebres, Kota Surakarta yang dapat menghemat tempat dan biaya serta penambahan sayuran kangkung, sehingga tidak hanya protein hewani saja yang terpenuhi tetapi mencakup pula sayuran.

Kegiatan sesi berikutnya yaitu mendemonstrasikan budidaya ikan lele di ember oleh eko nugroho dan setyo adi nugroho. Pada sesi ini dipraktekan membuat media budidaya ikan lele yaitu sebuah ember yang telah di modifikasi agar mudah dalam proses menguras air atau memanen ikan lele dan memanfaatkan bagian tutup dari ember tersebut sebagai media tanam sayuran kangkung.

Sesi terakhir dari kegiatan ini yaitu Tanya jawab dengan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan merencanakan waktu untuk kegiatan monitoring budidaya ikan lele dalam ember, kemudian kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan membagikan sayuran secara gratis.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pandemi Covid -19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan pengaruh dalam berbagai sektor. Sektor yang paling terdampak adalah sector ekonomi, dan sebagai solusi untuk menjaga ketahanan pangan keluarga saat pandemic covid-19 adalah dengan melakukan budidaya ikan lele dalam ember. Solusi ini dilakukan mengingat keterbatasan lahan untuk budidaya ikan dan mulai berkurangnya kualitas dan kuantitas air terutama di daerah perkotaan, sehingga budidaya ikan lele di ember menjadi salah satu pilihan yang bisa diterapkan untuk mengatasi solusi pangan saat Terjadi pandemi covid-19 dan solusi pangan masa depan.

Budidaya ikan lele dalam ember dengan penambahan penanaman kangkung sistem aquaponik berpeluang meningkatkan kebutuhan akan protein hewani dan sayuran serta memudahkan masyarakat mendapatkan ikan dan sayur di lingkungan tempat tinggal. Cara ini

sangat baik dikembangkan. Selain mudah dilakukan, budidaya ikan di ember menggunakan media yang kecil, portabel, hemat air dan tidak membutuhkan listrik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu budidaya ikan lele dalam ember di kelurahan Jebres, kota Surakarta ini diawali dengan permohonan ijin kepada ketua RW 23. Setelah disetujui maka, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITS PKU Muhammadiyah Surakarta mengusulkan waktu pelaksanaannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 08.00-11.00 WIB.

Ketua RW 25 memberikan kata sambutan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus membuka acara ini, kemudian ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini yaitu septi aprilia memberikan beberapa kata sambutan serta memulai sesi kegiatan yaitu memberikan materi edukasi tentang ketahanan pangan pada saat pandemi covid 19 melalui budidaya ikan lele dalam ember.



Gambar 1. Pemberian Materi Pengabdian

Kegiatan berikutnya adalah mendemonstrasikan proses pembuatan media budidaya ikan lele yaitu menggunakan sebuah ember plastik oleh eko nugroho dan setyo adi nugroho. Pada kegiatan ini masyarakat diajari secara langsung bagaimana cara membuat media budidaya ikan lele dengan ember, dan dijelaskan pula proses perawatannya, kelebihan dan kekurangannya serta waktu ideal dalam memanen ikan lele.



Gambar 2. Proses demonstrasi pembuatan media budidaya ikan lele dengan ember

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu pembagian sayuran secara gratis kepada warga RW 25 Kelurahan Jebres Kota Surakarta yang diwakilkan oleh ketua RW dari pihak pelaksana kegiatan kepada masyarakat ITS PKU Muhammadiyah Surakarta yang diwakilkan oleh Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat septi aprilia.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi Budidaya Ikan Lele dengan Media Ember

2. Hasil Kegiatan

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada warga RW 23 Kelurahan Jebres Kota Surakarta, kegiatan ini dapat dinilai telah berhasil. Hal ini dapat di evaluasi melalui beberapa hal yaitu kegiatan ini disambut dengan baik oleh warga RW 23 Kelurahan Jebres Kota Surakarta. Dampak positif dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat mengatasi ketahanan pangan melalui budidaya ikan lele melalui media ember dengan biaya yang murah dan tidak membutuhkan banyak tempat. Harapannya masyarakat dapat mengaplikasikan kegiatan ini secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga RW 23 Kelurahan Jebres Kota Surakarta.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah melaksanakan kegiatan ini yaitu, pada saat pandemi covid 19 banyak peluang yang dapat dimanfaatkan seperti budidaya ikan lele dalam ember. Sehingga dapat menghemat tempat dan biaya serta masyarakat dapat melakukannya dirumah masing-masing. Masyarakat RW 23 Kelurahan Jebres Kota Surakarta memiliki minat yang tinggi dalam budidaya ikan lele dengan media ember.

Daftar Pustaka

Mahyudi, Kholis. 2004. *Pengajuan Lengkap Agribisnis Lele*. Jakarta : Penerbit Swadaya.

Nijiyati, S. 1999. *Memelihara Ikan Lele Dumbo Di Kolam Taman*. Jakarta : Penerbit Swadaya
<https://makassar.terkini.id/budikdamper-inilah-salah-satu-solusi-pangan-masa-depan/>

Fanani, Ahmad. 2016. *Cara Mudah Ternak Ikan Lele*. Yogyakarta: PenerbitIndoliterasi.

H.RahmatRukmanadan H. HerdiYudirachman. 2017. *Sukses Budi Daya Ikan LeleSecaraIntensif*.Yogyakarta: Lily Publisher.

Afdhol, Muhammad Khairul, dkk. 2022. *Pemanfaatan Daun Serai Wangi sebagai Bahan Baku Pembuatan Minyak Atsiri untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa*. JurnalPengabdian DINAMISIA, 6(3), 1-6.

Priyani, Ni'mah Vicky. 2022. *Pemanfaatan Daun Serai Wangi sebagai Bahan Baku Pembuatan Minyak Atsiri untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa*. JPPM UMP, 6(1), 1-9.

Nuraini, Lailatul. 2022. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Tali Plastik Packing Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga*. JPPM UMP, 6(1), 1-7.